

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Makna kesabaran dalam proses kesembuhan perempuan pengidap kanker payudara.

Menurut 4 subjek sabar sanga penting dalam menghadapi penyakitnya mereka menyebutkan bahwa sabar ialah bertawakala kepada Allah meminta jalan untuk kesembuhan dan mampu menerima akan keadaan diri sendiri, tidak membenci akan penyakit yang ada, tidak pasrah dan mampu mengontrol emosi.

2. Faktor yang mampu mempengaruhi kesabaran dalam proses kesembuhan perempuan pengidap kanker payudara.

Faktor lingkungan menjadi faktor yang penting untuk keempat subjek, seperti dukungan keluarga dan orang-orang terdekat yang sering memotivasi untuk kesembuhan mereka serta mendoakan untuk kesembuhan mereka, sedangkan faktor utama adalah faktor individu karena mereka menyatakan harus ada kemauan diri sendiri untuk sembuh dan yakin bahwa akan sembuh. Dan faktor pengalaman adalah faktor pelengkap seperti yang diceritakan oleh subjek F dia pernah mengalami cobaan yang perlu kesabaran juga, yang mana suaminya mengalami kecelakaan dan orangtuanya ingin F bercerai dengan dia. Sedangkan T,A dan M mereka tidak pernah mengalami cobaan yang begitu berat.

3. Manfaat adanya kesabaran dalam proses kesembuhan perempuan pengidap kanker payudara

Keempat subjek merasakan manfaat kesabaran yang mereka rasakan yaitu emosi lebih terkontrol, tenang dan lebih stabil. ketika 4 subjek menanamkan sikap sabar dalam dirinya kemudian proses yang mereka lalu yaitu dengan cara berzikir atau mendekatkan diri kepada Allah Swt meminta pertolongan kepadaNya, kemudian respon yang diterima 4 subjek mereka mengatakan ada suatu kekuatan yang mereka rasakan dan ada respon positif yang mereka rasakan dalam tubuh mereka. dan ketika mereka kurang sabar atau cenderung pasrah tubuh mereka juga ikut merasakannya seperti melemahnya daya tahan tubuh mereka dan bahkan tidak bisa tidur karena pikiran-pikiran yang macam-macam.

B. Saran-saran

1. Penelitian ini diharapkan bagi pengidap kanker payudara untuk lebih bisa mengambil nilai positif ketika mengidap kanker payudara yaitu dengan tetap sabar. Sebaiknya bila menemukan benjolan di payudara, segera memeriksakan diri ke dokter agar kanker tidak mencapai stadium lanjut. Semua wanita perlu melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebulan sekali terutama pada usia 35-45 tahun.
2. Untuk keluarga penderita kanker payudara agar selalu memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk kesembuhan keluarganya yang mengidap kanker payudara.

3. Penelitian ini juga diharapkan untuk instansi kesehatan dapat menjadi pendorong untuk tidak mengesampingkan aspek emosi dan ruhani dalam menjalani pengobatan kepada penderita kanker payudara. Tetapi tetap didampingi agar pengidap kanker payudara mampu menerima dengan baik sakitnya dalam proses kesembuhannya.
4. Penulis menyadari meskipun penelitian ini telah semaksimal mungkin dikerjakan sebaik mungkin, namun tidak menutup kemungkinan masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam berkenaan dengan kesabaran perempuan dalam proses kesembuhan perempuan pengidap kanker payudara.